

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.³⁴ Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditentukan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri.

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.³⁵ Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual yang bersumber dari data lisan, tulisan, bangunan, situs dan lain sebagainya yang diamati langsung di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri.

³⁴Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2016), 3.

³⁵Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana 2010), 165.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri yang terletak di jalan Agus Salim Gg. 5 No. 28 Bandar Kidul Kediri dan memiliki kurang lebih 40 santri putri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di pondok ini memiliki satu program yang menurut saya unik yaitu sekolah tahfidz yang merupakan program dari pengurus, karena pengasuh atau Ibu Nyai hanya menerima hasil hafalan atau setoran dari para santri sehingga dalam prosesnya selain dalam diri sendiri, penguruslah yang memberi peran dalam meningkatkan motivasi menghafal santri.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari keseluruhan komponen yang ada dalam Pondok pesantren ini yaitu pengurus dan santri

D. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif diperlukan objek yang dipilih sebagai instrument yang benar-benar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun komponen dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan demonstrasi.

1. Wawancara

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³⁶ Sedangkan menurut Meleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”³⁷ Dalam penelitian ini, wawancara akan saya tujukan kepada beberapa santri dan beberapa pengurus di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan. Dalam hal ini saya akan mengamati segalanya yang berhubungan dengan Pondok pesantren Al-hidayah Bandar kidul kediri

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat

³⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), 218.

³⁷Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2011), 135.

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”³⁸.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan saya ambil yaitu mengenai foto Pondok pesantren, juga data-data yang terkait seperti struktur kepengurusan, tata tertib dan jadwal kegiatan santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub. Indikator	Prosedur Pengumpulan Data	Sumber
1	Motivasi santri	a. Intrinsik	1. Senang Mengerjakannya	Wawancara	Santri
			2. Bersemangat dan bergairah dalam menghafal	Wawancara	Santri
			3. Ulet dan tekun dalam mnghafal	Wawancara	Santri
		b. Ekstrinsik	1. Ganjaran atau hadiah	Wawancara	Santri
			2. Hukuman	Wawancara	Santri
			3. Persaingan dengan teman	Wawancara	Santri
2	Peran pengurus	a. Planning	Membuat peraturan dan kegiatan bersama pengasuh Membagi tugas bagi pengurus	Wawancara dan dokumentasi	Pengurus
		b. Organizin		Wawancara	Pengurus

³⁸Suharsini Ari kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, 206.

		g	Melaksanakan kegiatan selama masa kepengurusan	Wawancara, dokumentasi dan observasi	Santri dan Pengurus
		c. Actuating			
		d. Controllin g	Evaluasi selama masa kepengurusan	Wawancara dan observasi	Santri dan pengurus

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada tahap analisis data ini harus memenuhi beberapa komponen analisis data diantaranya :

- a) Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti akan melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data apakah dengan tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teoritisasi.
- b) *Reduction*, merupakan tahap pengelolaan data / pemilahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data, ia mencakup mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

- c) *Display data*, dengan kata lain merupakan pendeskripsian hasil penelitian secara menyeluruh dan utuh. Hal ini dilakukan guna untuk memudahkan upaya pemaparan data.
- d) *Conclusion drawing and verification*, adalah tahap penyimpulan data. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data.³⁹

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- b. Membuat ringkasan dan mengedit hasil wawancara sementara
- c. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dengan nara sumber.
- d. Mempertegas keabsahan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Disini penulis dalam memperoleh keabsahan data menggunakan teknik wawancara. Data hasil wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi serta data dokumentasi.⁴⁰

Pada tahap pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi, yaitu proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang pengurus pondok dan santri), jenis data (misalnya, catatan

³⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 70.

⁴⁰Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 68.

lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema- tema dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴¹

⁴¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 82.